

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. SOP Fokus Grup Diskusi

<b>SOP FOKUS GRUP DISKUSI (FGD)</b>	
<b>Pengertian</b>	Fokus Grup Diskusi adalah Suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka membahas suatu topik dengan metode wawancara. Proses kegiatan ini harus di fasilitasi oleh anggota kelompok yang mampu berperan sebagai koodinator. FGD merupakan metode pemecahan masalah dengan menciptakan suasana kekeluargaan. FDG sebagai proses pengumpulan data dan informasi secara sistematis mengenai masalah yang disiskusikan melalui kelompok.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh informasi</li> <li>2. Manghasilkan perubahan</li> <li>3. Diskusi yang terarah</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>Pesiapan sebelum kegiatan FGD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor melakukan penyamaan presepsi dengan fasilitator yang membatu setiap kelompok FGD</li> <li>2. Konselor harus datang tepat waktu</li> <li>3. Konselor terlebih dahulu harus berkomunikasi dengan salah satu kader untuk mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk pelaksanaan FGD</li> <li>4. Membentuk kelompok terdiri dari 7-11 orang</li> <li>5. Merupakan kader aktif</li> <li>6. Terlaksana dalam satu ruangan</li> </ol> <p>Pembukaan FGD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai kegiatan FGD pastikan semua peserta kelompok siap dan fokus untuk memulai diskusi</li> <li>2. Pelaksanaan FGD-30-60 menit</li> <li>3. Konselor dan fasilitator yang memimpin bejalannya diskusi</li> <li>4. Dalam kegiatan fasilitator menjelaskan maksud dan tujuan diakakan nya kegiatan fokus grup diskusi</li> <li>5. Masing-masing memperkenalkan diri</li> <li>6. Jelaskan prosedur pertemuan yaitu kerahasiaan dalam kegiatan akan dijaga</li> <li>7. Menjelaskan bahwa kegiatan ini mendengarkan ceramah dan pendapat setiap anggota kelompok sangat penting sehingga diharapkan kepada peserta</li> <li>8. Mulai pertemuan dengan menanyakan hal-hal yang yang berkain dengan topik yang dibahas sebelumnya.</li> </ol> <p>Penutup FGD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum menutup pertemuan fasilitator akan memberikan penjelasan kepada peserta bahwa kegiatan diskusi dengan topik yang dibahas akan segera selesai.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemudian fasilitator harus memiliki beberapa poin penting dalam diskusi yang disampaikan secara singkat kepada peserta kelompok.</li> <li>3. Ketika kegiatan di tutup jangan lupa menyampaikan terimakasih kepada seluruh peserta kelompok.</li> </ol>
--	--

Lampiran 2. Lembar Observasi Pelaksanaan Metode Fokus Grup Diskusi

No	Langkah-Langkah	Ya	Tidak
<b>Persiapan sebelum kegiatan FGD</b>			
1	Membentuk kelompok terdiri dari 7-11 orang		
2	Merupakan kader aktif		
3	Terlaksana dalam satu ruangan		
<b>Pembukaan FGD</b>			
1.	Sebelum memulai kegiatan FGD pastikan semua peserta kelompok siap dan fokus untuk memulai diskusi.		
2.	Pelaksanaan FGD-30-60 menit		
3.	Konselor dan fasilitator yang memimpin bejalannya diskusi.		
4.	Dalam kegiatan fasilitator menjelaskan maksud dan tujuan diakakan nya kegiatan fokus grup diskusi		
5.	Jelaskan prosedur pelaksanaan FGD.		
6.	Menjelaskan bahwa kegiatan ini mendengarkan ceramah dan pendapat setiap anggota kelompok sangat penting sehingga diharapkan kepada peserta		
7.	Mulai pertemuan dengan menanyakan hal-hal yang yang berkain dengan topik yang dibahas sebelumnya.		
<b>Penutup FGD</b>			
1.	Sebelum menutup pertemuan fasilitator akan memberikan penjelasan kepada peserta bahwa kegiatan diskusi dengan topik yang dibahas akan segera selesai.		
2.	Kemudian fasilitator harus memiliki beberapa poin penting dalam diskusi yang disampaikan secara singkat kepada peserta kelompok.		
3.	Ketika kegiatan di tutup jangan lupa menyampaikan terimakasih kepada seluruh peserta kelompok		

Lampiran 3. Permohonan Bersedia Menjadi Responden

**PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu di  
wilayah RW 04 Jl.Ir.H Juanda 2 RT/RW 06/04 Jakarta Pusat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjan Universitas Esa Unggul.

Nama : Fransiskus Febri Juferta Telaumbanua  
Nim : 20200303051

Akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode Fokus Grup Diskusi (FGD) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Menerapkan Cuci Tangan Yang Benar” maka saya mengharapkan bantuan dari saudara/I untuk berpartisipasi dengan menjadi responden pada penlitian ini.

Partisipasi saudara/I bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji untuk merahasiakn semua yang berhubungan dengan saudara/I jika saudara bersedia menjadi responden dan menandatangani formular persetujuan menjadi responden penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Fransiskus Febri Juferta Telaumbanua

20200303051

Lampiran 4. *Informed Consent*

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai kekurangan dan keuntungan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Fokus Grup Diskusi (FGD) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Menerapkan Cuci Tangan Yang Benar” saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjan Universitas Esa Unggul.

Dengan ini saya bersedia secara sukarela menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti,

Responden,

(.....)

(.....)

**KOESIONER PENELITIAN PENGARUH PENERAPAN METODE  
FOKUS GRUP DISKUSI (FGD) DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER TENTANG CUCI  
TANGAN YANG BENAR**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah setiap pertanyaan secara baik dan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan.
2. Beri tanda (√) Benar pada kotak yang telah disediakan.
3. Jika ada pengisian koesioner yang kurang jelas, silahkan bertanya pada peneliti.

**A. Data Demografi**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 Pendidikan :  
 Pengalaman :  Ya  Tidak  
 Pekerjaan :  Swasta  Wiraswasta  IRT  PNS  Tidak Bekerja

**B. Keikutsertaan :**

1. Pernah mengikuti pelatihan Sebelumnya ? Ya/Tidak
2. Jika pernah, pelatihan apa yang diikuti?

**C. Koesioner Pengetahuan Tentang Cuci Tangan**

**Petunjuk Pangisian :**

Berilah tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda ketahui!

**B = Benar**

**S = Salah**

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Cuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari dengan air dan sabun.		
2	Mencuci tangan dengan bersih adalah salah satu cara yang dapat mencegah resiko tertular penyakit.		
3	Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air.		

4	Sebelum dan sesudah makan diperlukan cuci tangan pakai sabun.		
5	Budaya mencuci tangan sangat penting untuk dipraktikan secara terus menerus agar dapat memberikan dampak yang efektif dalam rangka pencegahan penyakit.		
6	Mencuci tangan dengan sabun secara benar dan teratur akan meminimalkan resiko infeksi.		
7	Jika sudah terbiasa mencuci tangan maka menjadi kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan.		
8	Mencuci tangan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat serta sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh seseorang berdasarkan kesadaran.		
9	Mencuci tangan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan baik.		
10	Cuci tangan dapat menurunkan resiko terkena diare.		
11	Menurut anda mencuci tangan pakai sabun itu hal yang penting.		
12	Jika anda ingin makan, anda harus mencuci tangan terlebih dahulu.		
13	Jika anda mencuci tangan dengan sabun dapat mencegah resiko tertular penyakit.		
14	Menurut anda budaya cuci tangan harus dilakukan, agar dapat memberikan dampak yang efektif khususnya dalam rangka pencegahan penyakit.		
15	Membersikan jari-jari bagian dalam dari kedua tangan yang saling mengunci merupakan bagian dari 6 langkah cuci tangan.		

16	Membersihkan punggung dan sela-sela jari merupakan prosedur tentang cuci tangan yang benar.		
17	Jika sudah selesai memegang sesuatu yang kotor, maka perlu mencuci tangan.		
18	Dilingkungan RT/RW perlu adanya tempat cuci tangan.		
19	Jika mencuci tangan dengan baik dapat meningkatkan kualitas kesehatan diri.		
20	Jika tangan tidak kotor, maka tidak perlu melakukan 6 langkah cuci tangan.		

**D. Lembar Observasi Keterampilan Tentang Cuci Tangan Yang Benar**

**Petunjuk Pangisian :**

Berilah tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda ketahui!

**B = Benar**

**S = Salah**

No	Langkah-langkah	Gambar	Benar	Salah
1	Basuh tangan dengan air mengalir.			
2	Tuangkan sabun secukupnya.			
3	Ratakan sabun dan gosok dengan kedua telapak tangan.			
4	Gosok punggung tangan dan sela-sela jari kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya.			
5	Gosok telapak tangan dan sela-sela jari kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya.			
6	Gosok jari-jari bagian dalam dari kedua tangan yang saling mengunci dan lakukan sebaliknya.			

7	Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya.			
8	Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak tangan kiri dan sebaliknya.			
9	Bilas kedua tangan dengan air mengalir sampai sabun tidak tersisa.			
10	Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering.			

Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan penelitian



